

BAB I

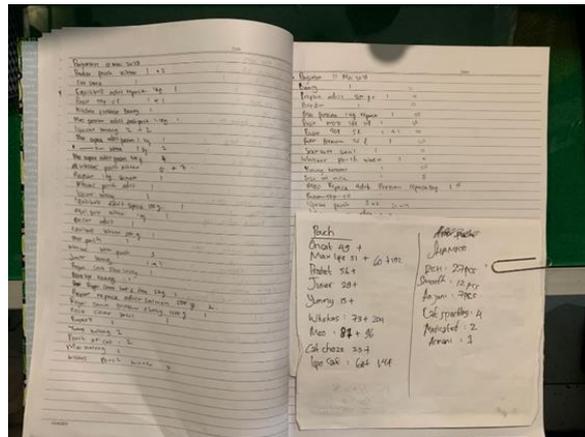
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat pada saat ini, hampir seluruh badan usaha atau organisasi berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitasnya dalam bidang teknologi. Hal ini dilakukan agar dapat tetap bersaing dengan badan usaha atau organisasi lainnya. Papa Petshop Palembang adalah sebuah toko yang berfokus dalam penjualan makanan dan kebutuhan hewan, khususnya kucing dan anjing. Dalam proses pendataan bisnis di toko Papa Petshop Palembang yang sedang berjalan saat ini, untuk penulisan/pencatatan data-data (barang) masih menggunakan sistem konvensional dalam penjualan dan persediaan barang yaitu dengan cara menggunakan buku catatan. Hal tersebut menjadi permasalahan pokok sehingga dapat terjadi kesalahan terutama dalam aktivitas kerja seperti transaksi penjualan, pencatatan data, perhitungan transaksi, pengecekan barang dan laporan-laporan lainnya.

Sistem persediaan barang masih menggunakan buku dalam pencatatan data yang dilakukan oleh karyawan maupun pemilik. Hal ini memiliki resiko yang tinggi seperti rusaknya buku, hilangnya buku pencatatan persediaan barang, dan kesalahan dalam perhitungan jumlah stok barang di dalam gudang. Jika petugas/karyawan gudang ingin melakukan pengecekan stok barang, petugas tidak dapat mengetahui secara langsung stok barang terkini dan harus melakukan perhitungan secara manual yaitu dengan cara menghitung sisa stok barang secara ulang setelah toko tutup.

Dalam menjalankan usaha ini pemilik dan karyawan Papa Petshop hanya menggunakan informasi manual mengenai stok barang yang dijual, yaitu dengan mencatat semua jenis produk yang berada di toko. Tentu cara ini membutuhkan waktu yang lama dan keakuratan informasi mengenai stok barang kurang maksimal.



Gambar 1.1 Buku Pencatatan Persediaan Barang Papa Petshop Palembang

Sumber : Papa Petshop Palembang, 2023

Beberapa jenis perusahaan memerlukan persediaan dalam menjalankan aktivitasnya. Menurut Anwar & Karamoy (2014:1296) menyatakan bahwa persediaan adalah aset tetap yang tersedia untuk dijual dalam aktivitas yang terjadi dalam perusahaan atau aset yang diproses secara langsung dan tidak langsung ke barang yang akan diproduksi dan kemudian akan dijual. Penggunaan sistem informasi persediaan diharapkan dapat meminimalisir kejadian-kejadian yang tidak diinginkan seperti kecurangan, *error* dan lain-lain.

Persediaan barang dalam suatu perusahaan memegang peranan yang cukup penting. Peran persediaan semakin penting jika terdiri dari berbagai macam jenis dan dengan tingkat perputaran barang yang cukup tinggi. Salah satu masalah yang sering timbul dalam sebuah persediaan barang secara manual adalah tidak diketahuinya jumlah dan keadaan sisa barang yang tersedia di gudang dengan pasti. Hal ini dapat mengakibatkan barang tersimpan di gudang terlalu lama, berlebihan, kekurangan, atau bahkan terjadi kedaluarsa. Karena cukup banyak jenis produk dan keluar masuknya barang, sehingga dikhawatirkan akan terjadi kehilangan atau pencurian stok barang. Akibatnya diperlukan pengendalian persediaan yang baik agar tidak terjadi penyelewengan dalam menjalankan tugas.

Tabel 1.1
Daftar Barang Kedaluarsa pada Papa Petshop Palembang
November 2022 – April 2023

No	Bulan	Kedaluarsa
1	November 2022	12
2	Desember 2022	4
3	Januari 2023	9
4	Februari 2023	5
5	Maret 2023	14
6	April 2023	12

Sumber : Papa Petshop Palembang, 2023

Proses pencarian data dengan cara konvensional akan memerlukan waktu yang lama. Selain itu, pembuatan laporan stok barang juga akan memerlukan penanganan dalam waktu yang lama. Penggunaan sistem komputerisasi persediaan barang yang baik diharapkan akan mengurangi resiko kehilangan ataupun pencurian terhadap persediaan barang yang ada pada perusahaan, karena setiap jenis barang sudah diklasifikasikan dan memungkinkan untuk diperiksa setiap saat.



Gambar 1. 2 Barang Kedaluarsa pada Papa Petshop Palembang
 Sumber : Papa Petshop Palembang, 2023

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam pengolahan *database* persediaan adalah *Microsoft Access*. *Microsoft Access* (disebut

juga *Access*) adalah aplikasi yang digunakan untuk mengelola *database* yang dapat membantu pengguna untuk mengelola dan memanipulasi data menggunakan fasilitas yang ada. Aplikasi ini memiliki kelebihan lain dalam hal kemudahan operasi dan ketersediaan aplikasi dimasyarakat (Wulandari & Nugroho, 2012:46).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis bermaksud membangun *database* persediaan barang berbasis *Microsoft Access* yang dapat mempermudah pemilik dan karyawan dalam melakukan pengelolaan stok barang. Adapun judul yang penulis berikan untuk dijadikan sebuah Laporan Akhir yaitu **“Perancangan Sistem Persediaan Barang Berbasis Microsoft Access Pada Papa Petshop Palembang”** guna untuk merancang dan mengenalkan sistem persediaan barang yang dirancang penulis, agar dapat mempermudah dalam penggunaan dan pengelolaan persediaan barang pada Papa Petshop Palembang. Diharapkan dengan adanya sistem pengelolaan persediaan barang berbasis *Microsoft Access* yang dibuat dapat memperbaiki sistem persediaan barang dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dikemukakan berdasarkan uraian penjelasan diatas adalah “Bagaimana merancang sistem persediaan barang untuk membantu penanganan stok barang di Papa Petshop Palembang?”

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Agar pembahasan pada laporan akhir nantinya lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang diangkat maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada Pemanfaatan Sistem Elektronik Untuk Pengelolaan Persediaan Barang Pada Papa Petshop Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menghasilkan aplikasi sistem penginputan stok barang persediaan secara elektronik berbasis Microsoft Access sehingga akan mempermudah pencarian informasi persediaan yang cepat, akurat, efisiensi waktu pada Papa Petshop Palembang

1.4.2 Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat penulisan Laporan Akhir ini yaitu:

1. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah ilmu pengetahuan pada mata kuliah Microsoft Access, khususnya pada pengelolaan persediaan barang dengan sistem elektronik

2. Bagi Akademis

Memberikan kajian secara konseptual bagi perkembangan ilmu *Microsoft Access*. Memberikan kajian secara konseptual mengenai pengelolaan persediaan barang serta menjadi acuan untuk melakukan pengembangan teori-teori manajemen khususnya teori, mengenai pengelolaan persediaan barang dengan menggunakan sistem elektronik.

3. Bagi Perusahaan

Laporan ini dapat memberikan informasi dan referensi yang berguna dan menjadi bahan masukan atau saran bagi perusahaan tentang Pemanfaatan Sistem Elektronik Untuk Pengelolaan Persediaan Barang Pada Papa Petshop Palembang.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penulisan Perancangan Sistem Persediaan Barang Berbasis *Microsoft Access* Pada Papa Petshop Palembang yang beralamatkan di Jalan Letjen TNI Dr. H. Ibnu Sutowo

Ruko Griya Palem Kencana Cluster 1 No. 46 Kecamatan Alang Alang Lebar. Kelurahan Talang Kelapa Kota Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan dua macam sumber data diantaranya yaitu:

1. Data Primer

Menurut Yusi dan Idris (2016: 109) data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya. Data primer yang penulis peroleh secara langsung ialah dengan melakukan wawancara langsung kepada pemilik Papa Petshop Palembang

2. Data Sekunder

Menurut Yusi dan Idris (2016: 109) data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder yang digunakan penulis dari berbagai macam referensi seperti jurnal, buku ataupun penelitian pihak lain yang telah dipublikasikan dan berkaitan dengan laporan ini.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

1. Riset Lapangan

Dalam penulisan laporan ini penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan pada objek penelitian dengan cara mengumpulkan informasi langsung pada Papa Petshop Palembang. Teknik pengumpulan data dengan metode riset lapangan yang penulis gunakan yaitu wawancara langsung. Menurut Yusi dan Idris (2016: 114), wawancara adalah percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung dengan Pemilik Papa Petshop Palembang untuk mendapatkan data- data pendukung lainnya.

2. Riset Kepustakaan

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data-data atau informasi dan mempelajari sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas seperti membaca, mempelajari serta mengutip kalimat dan pendapat para ahli dari buku-buku literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang ada. Selain itu juga dapat digunakan sebagai landasan teori yang digunakan sebagai pedoman dan evaluasi dalam penelitian ini.

1.5.4 Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Kualitatif

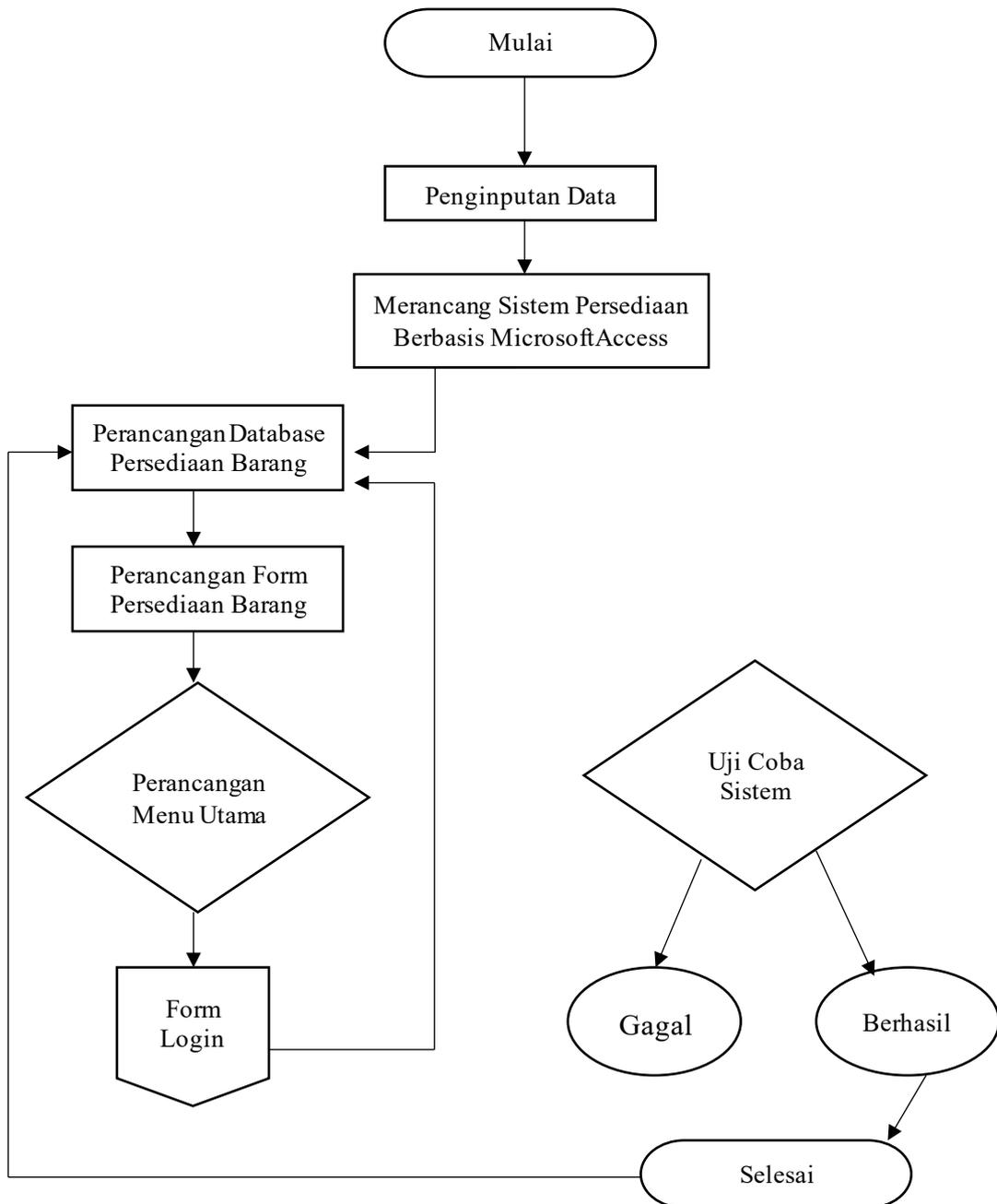
Menurut Sugiyono (2013:28), data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto. Teknik analisis secara kualitatif menjelaskan dan membandingkan antara teori dan praktek yang terjadi, yang bersumber dari buku-buku pedoman yang berhubungan dengan masalah yang dianalisa.

2. Perancangan

Perancangan merupakan penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru. Manfaat tahap perancangan sistem ini memberikan gambaran rancangan bangun yang lengkap sebagai pedoman bagi *programmer* dalam mengembangkan aplikasi. Sesuai dengan komponen sistem yang dikomputerisasikan, maka yang harus didesain dalam tahap ini mencakup *hardware* atau *software*, *database* dan aplikasi.

Perancangan persediaan terdapat komponen *flowchart* dapat didesain dalam bentuk bagan alir sistem (*system flowchart*), yang artinya indera bentuk grafik yang bisa dipergunakan buat membuktikan urutan-urutan proses dari sistem. Dalam hal ini penulis akan melakukan perancangan

sistem pengelolaan persediaan barang berbasis *Microsoft Access*.



Gambar 1.3 Alur Perancangan Persediaan Barang
 Sumber : Papa Petshop Palembang, 2023